



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 29 Februari 2024/Periodik - 2023)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN  
**UNIT KERJA** : DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN

**I. DATA PRIBADI**

- Nama : **MOH. ISMAIL WAHAB**
- Jabatan : **DIREKTUR**
- NHK : **223210**

**II. DATA HARTA****A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 665.202.000

- Tanah dan Bangunan Seluas 296 m2/66 m2 di KAB / KOTA MALANG, HASIL SENDIRI Rp. 85.202.000
- Tanah dan Bangunan Seluas 232 m2/150 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 580.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 138.000.000

- MOBIL, DAIHATSU MINIBUS Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 125.000.000
- MOTOR, YAMAHA MIO SEPEDA MOTOR Tahun 2007, HASIL SENDIRI Rp. 3.000.000
- MOTOR, YAMAHA VEGA R SEPEDA MOTOR Tahun 2006, HASIL SENDIRI Rp. 3.000.000
- MOTOR, YAMAHA SEPEDA MOTOR Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 23.100.000**D. SURAT BERTAHAP** Rp. ----**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 592.822.000**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 1.419.124.000

**III. HUTANG** Rp. 125.000.000**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 1.294.124.000

## Catatan:

- Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.